

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di lapangan dan permasalahan yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa bentuk musik dalam lagu yang berjudul “Anak Domba Allah” terbagi dalam bentuk 2 bagian, dan penyajian musik Batak Toba dalam perayaan hari raya Paskah di Gereja Katolik Santa Perawan Maria disajikan secara ensambel dengan cara menggabungkan musik etnis dan musik barat. Penggabungan antara sulim, hasapi, taganing, gitar akustik, dan keyboard memberikan warna baru dalam perayaan ekaristi. Ensambel etnis Batak Toba dibantu dengan gitar akustik dan keyboard dalam menciptakan melodi dan suara yang harmonis . Dengan hadirnya suatu inovasi baru oleh anak muda Katolik, memberikan kesan yang menarik bagi umat yang mengikuti perayaan hari raya Paskah di gereja Katolik Santa Perawan Maria.

Musik Batak Toba dalam perayaan hari raya Paskah di Gereja Katolik Santa Perawan Maria memberikan suasana yang lebih meriah dan megah dalam proses pelaksanaan ibadah, juga memberikan nilai kehikmatan lebih dalam mengangkat pujian bagi Tuhan. Sebab dalam Alkitab juga mengatakan pujilah Tuhan dengan gendang dan suling. Sebab fungsi musik Musik Batak Toba yang digunakan sebagai pengiring merupakan menjadi media komunikasi dalam menyampaikan pesan-pesan permohonan dan pengharapan kepada Tuhan, serta dapat menjadi proses pengungkapan ekspresi secara emosional baik dari melodi dan juga lirik lagu yang dibantu dengan musik Batak Toba.

B. Saran

Musik etnis Batak sangat jarang dihadirkan dalam perayaan ekaristi minggu biasa, namun cenderung hanya lebih sering dihadirkan di perayaan hari-hari besar di Gereja Katolik Santa Perawan Maria. Namun pada akhirnya, musik etnis sangat didukung dan dinantikan umat saat melaksanakan ibadah. Hadirnya musik etnis di tengah-tengah perayaan ekaristi sangat direspon positif oleh seluruh umat. Sangat perlu diberi dukungan terutama untuk Gereja Katolik Santa Perawan Maria Kabanjahe agar tetap melayani Tuhan tiada henti.



DAFTAR PUSTAKA

- Annur, Ayu Mutiara. 2013. "Difusi dan Adopsi Inovasi Penanggulangan Kemiskinan". Jurnal Ilmiah, *Jurnal of Rural and Development*, Volume 4, No.1, Februari 2013.
- Bruno, Nettl. 2012. *"Theory and Method in Ethnomusikologi"*, Terj. Nathalia (Jayapura: Jayapura Center of Music).
- Dalimunthe, Awal Ahmad Syahputra. 2012. Fungsi Teknik Permainan Instrumen dan Bentuk Penyajian Musik Tradisional Gondang Hasapi Keluarga Seni Batak Japaris bagi Masyarakat Batak Toba di Yogyakarta. Skripsi, dalam rangka mencapai derajat sarjana S1, Universitas Negeri Yogyakarta Yogyakarta, Yogyakarta, 2012.
- Daulay, Rahel Sermon Harapani. 2020. "Analisis Tantangan Dan Kesempatan Menggunakan Musik Tradisional dalam Ibadah Kristen. Jurnal Ilmiah, *Sekolah Tinggi Filsafat Theologi Jakarta, Jakarta* ", Volume 3, No.2, November 2020.
- Ernes Udayana. A. 1995. "Bentuk dan Fungsi Karawitan Jawa Dalam Liturgi Gereja Katolik di Yogyakarta dan Surakarta: Suatu Tinjauan Agama dan Seni". Skripsi, dalam rangka mencapai derajat sarjana S1, Sekolah Tinggi Seni Indonesia. Surakarta: Sekolah Tinggi Seni Indonesia.
- Fofid, Dennis. 2022. "Sejarah Perkembangan Gereja Katolik Kristus Raja Di Kota Sambas Tahun 1980-2010". Jurnal Ilmiah, Juni 2022.
- Hendarto, Sri. 2011. *Organologi dan Akustika I&II*. Bandung: CV. Lubuk Agung.
- Lubis, M.Abduh. 2017. "Budaya dan Solidaritas Dalam Kerukunan Umat Beragama di Tanah Karo". Jurnal Ilmiah, Volume 11, No.2, Juli – Desember 2017.
- Lukman, Tengku. 2008. *Data Sejarah Haru-Deli Tua-Puteri Hijau-Meriam Puntung*. Medan: Waspada.
- Mahani, Astika. 2014. "Peran Pujian Penyembahan dalam Ibadah Kebaktian Kebangunan Roh terhadap Jemaatnya di Gereja GBI Keluarga Allah Surakarta. Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada program studi Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan: Institut Seni Indonesia Surakarta
- Prier SJ, Karl-Edmund. 1999. *Musik Gereja dari Abad ke Abad*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Prier SJ, Karl-Edmund. 2015. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Merriam, Alan. P. 1964. *The Anthropology of Music*. Northwestern University

Press.

- Nakagawa, Shin. 2000. *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Jakarta: Yayasan Obor Rakyat.
- Netl, Bruno. 2012. *Teori dan Metode Penelitian dalam Etnomusikologi*. Terj. Nathalian H.P.D Jayapura: Jayapura Center of Music.
- Rhoderick J, Mc Neil. 2009. *Sejarah Musik I*. (JakartaL PT. BPK Gunung Mulia.
- Rumengen, Perry. 2009. *Musik Gerejawi Kontekstual Etnik*. Jakarta: Panitia Pelaksana Kongres Kebudayaan Minahasa.
- Pradipta, Dana Adi Arya. 2018. “Pengalaman Musikal Jemaat dalam Beribadah di Gereja Kristen Jawa Kartasura”. Skripsi Institut Seni Indonesia Surakarta, Surakarta.
- Sasongko, M. Hari. 2019. “Musik Etnik dan Pengembangan Musik Gereja”, *Jurnal Ilmiah, Dosen Pascasarjana Musik Gereja STT Abdiel*, Volume 2, No.1, Mei 2019.
- Tinambunan, Edison R. L. 2022. “Gondang Batak: Makna Religi dan Implikasinya pada Keagamaan dan Adat”, *Jurnal Ilmiah, Sekolah Tinggi Filsafat Theologia Widya Sasana*, Volume 8 No. 2, Desember 2022.
- Tridah, Bangun. 1986. *Manusia Batak Karo*. Jakarta: Inti Idayu Press.
- Wikipedia. Lagu misa. <https://lagumisa.com/makna-lagu-kudus-dalam-misa/>, diakses pada tanggal 17 April 2023, 13:55 wib.
- Wikipedia. *Lapo Tuak*. https://id.wikipedia.org/wiki/Lapo_tuak, diakses pada 1 Maret 2023, 23:16 wib.